

**KETERAMPILAN PENDIDIK DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI 15 BANJARMASIN**

***THE SKILLS OF TEACHER IN OPENING AND CLOSING
INDONESIAN LEARNING AT SMP NEGERI 15 BANJARMASIN***

Nadila; Sabhan; Dewi Alfianti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
nadiyarafahri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan keterampilan pendidik dalam membuka dan menutup pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 15 Banjarmasin dengan metode *deskriptif* dan jenis *kualitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tidak semua komponen* membuka dan menutup pembelajaran dilakukan pendidik. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang dilakukan oleh lima pendidik dikategorikan *sangat baik* dan *cukup*. Komponen membuka pembelajaran berupa membangkitkan perhatian peserta didik, menimbulkan motivasi, memberi acuan, dan menunjukkan kaitan. Keterampilan menutup pembelajaran berupa meninjau kembali, mengevaluasi dan tindak lanjut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada pendidik untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar proses pembelajaran berlangsung dengan lebih baik.

Kata kunci: *keterampilan, membuka pembelajaran, menutup pembelajaran*

Abstract

This study describes the skills of teachers in opening and closing Indonesian language learning at SMPN 15 Banjarmasin with descriptive methods and qualitative types. The results showed that not all components of opening and closing learning were carried out by the teacher. The skills of opening and closing learning carried out by five teachers are categorized as very good and sufficient. The component of opening learning is in the form of arousing the attention of students, generating motivation, providing references, and showing links. The skills to close learning are in the form of reviewing, evaluating and following up. This research is expected to be able to provide an overview for teachers to improve their competencies so that the learning process takes place better

Key words: skills, open learning, close learning

Pendahuluan

Bahan pembelajaran, alat, metode, sumber belajar, rancangan pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi merupakan komponen pembelajaran yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna memberikan peserta didik pengetahuan dan keterampilan intelektual untuk meningkatkan partisipasi dan kreativitas pada pengalaman belajar. Memusatkan perhatian peserta didik bisa dilakukan dengan membangun suasana kelas melalui kegiatan membuka dan menutup pembelajaran. Hal yang perlu dilakukan pendidik seperti menyiapkan mental dan dan menimbulkan perhatian peserta didik dilakukan pada awal pembelajaran. pendidik mengemukakan kembali pokok-pokok pembelajaran sebagai penguatan materi dilakukan pada akhir pembelajaran. pendidik dapat melakukan kegiatan misalnya apersepsi, memberikan dorongan psikologis atau sosial, memberikan acuan, menimbulkan motivasi, menunjukkan kaitan, meninjau kembali, penguatan materi dan mengevaluasi.

Penelitian membuka dan menutup pembelajaran sudah pernah dilakukan di SD berjudul *Keterampilan Guru Dalam Melakukan Kegiatan Membuka dan Menutup*

Pembelajaran di SD Negeri 03 Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pada awal dan akhir pembelajaran, tidak semua peserta didik memiliki kesiapan mental dan tertarik untuk mengikuti hal-hal yang akan dipelajari, juga memahami inti pembelajaran. Terdapat beberapa komponen membuka dan menutup pembelajaran dapat dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, penelitian ini berjudul “Keterampilan Pendidik dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Banjarmasin”. Masalah dalam penelitian ini mengenai bagaimana keterampilan pendidik membuka dan menutup pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 15 Banjarmasin. Penelitian ini mendeskripsikan keterampilan pendidik dalam membuka dan menutup pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 15 Banjarmasin.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Jenis penelitian berupa jenis kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan keterampilan Pendidik dalam membuka dan

menutup pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan dan analisis data dilaksanakan pada bulan Oktober 2019. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Banjarmasin Jl. Kuin Utara RT 04. No.6, Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian dilaksanakan pada kelas VII-D, VII-F, VIII-A, VIII-F, dan IX-F.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini, yaitu tenaga pengajar (pendidik) Bahasa Indonesia kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 15 Banjarmasin sebanyak 5 orang, terdiri 3 PNS dan dari 2 non-PNS (honorer).

Prosedur

Peneliti melakukan observasi nonpartisipasi, sehingga peneliti tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian, peneliti melakukan pengumpulan data berupa bentuk-bentuk keterampilan membuka dan menutup pembelajaran oleh pendidik di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diteliti berupa bentuk-bentuk keterampilan membuka dan menutup pembelajaran oleh pendidik di SMP Negeri 15 Banjarmasin. Instrumen penelitian ini berupa alat bantu perekam dan pengumpulan data melalui beberapa tahap. *Pertama*, metode simak. Data diperoleh dengan teknik observasi nonpartisipasi, dimana peneliti tidak ikut andil dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. *Kedua*, rekam sebagai teknik untuk mengkaji kembali bentuk-bentuk keterampilan membuka dan menutup yang telah dilakukan pendidik. *Ketiga*, teknik catat ialah mengumpulkan data hasil simak dan kaji terhadap keterampilan membuka dan menutup oleh pendidik. *Keempat*, wawancara dilakukan diakhir pembelajaran untuk mendapatkan simpulan mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran. *Kelima*, dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa catatan dan rekaman.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data yang diperoleh dari pengamatan langsung dianalisis berdasarkan indikator-indikator membuka dan menutup

pembelajaran yang telah ditentukan. Selanjutnya, data diperoleh dari observasi dan wawancara, di analisis menggunakan teknik pengkodean. Teknik pengkodean ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan data dan menjaga nama baik pendidik serta privasi pendidik. Tahap terakhir yaitu penyimpulan. Penyimpulan dilakukan ketika semua data dianalisis kemudian memberikakn pendapat dan simpulan atas hasil akhir penelitian mengenai keterampilan guru membuka dan menutup pembelajaran dengan teknik deskripsi persentase.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data berupa deskripsi keterampilan Pendidik dalam membuka dan menutup pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap 5 orang pendidik yang terdiri dari 3 PNS dan 2 non-PNS (honorer) pada proses pembelajaran di kelas VII-D (NH), VII-G (DN) VIII-A (KN), VIII-F (HL), dan IX-E (PR), di SMP Negeri 15 Banjarmasin.

1. Deskriptif Data Keterampilan Membuka Pembelajaran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, keterampilan membuka pelajaran terdapat empat komponen, yaitu; membangkitkan perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan

dan menunjukkan kaitan. Keterampilan membuka pelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, digolongkan dua ketegori yaitu *sangat baik (80%), (85%), (90%), dan kategori cukup (55%).*

a. Membangkitkan perhatian peserta didik

Merujuk pada rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), materi yang di sampaikan adalah menulis teks berita. Cara pendidik HL membangkitkan perhatian peserta didik dengan gaya mengajar seperti pada tuturan berikut.

- [9] Pendidik : Sekarang, silahkan kalian berdiri terlebih dahulu.
- Peserta didik : (*berdiri*) Sudah Bu!.
- Pendidik : Kemudian silahkan berhadapan dengan teman di sebelah kalian masing-masing. Lalu, kalian bersalaman dan saling bermaafan satu sama lain. Ayo! Lakukan.
- Peserta didik : (*saling bersalaman dan meminta maaf*)

Pada transkrip [9], pendidik membangkitkan perhatian peserta didik dengan meminta peserta didik untuk saling berhadapan lalu saling bersalaman dan saling memaafkan satu sama lain. Pada kegiatan ini, peserta didik yang

awalnya tidak memberikan respon yang kurang pada saat pendidik mengucapkan salam, menjadi fokus terhadap apa yang dituturkan oleh pendidik.

Selain itu, variasi dalam pola interaksi dapat dilihat pada tuturan [10], pendidik meminta peserta didik untuk menanyakan kepada peserta didik lainnya untuk saling bertanya kabar kepada rekan disebelahnya

b. Menimbulkan motivasi

Pendidik menyampaikan tujuan mengapa peserta didik diminta untuk saling bermaafan. Dapat dilihat pada tuturan [11] berikut.

[11] Pendidik : Jadi anak-anak ibu
sekalian! Ibu
meminta kalian
untuk saling
bermaafan dan
menanyakan kabar
rekan disebelah
kalian itu ada
tujuannya. Ada yang
tahu?

Peserta didik : Agar dosa kita
berkurang ya, Bu?

Pendidik : Pandai sekali,
Listari! Ada lagi?
Apakah itu?
Tujuannya adalah
agar kita semua
selalu bersemangat
dalam belajar, tidak
bermalas-malasan,
dan ingat selalu
Orang Tua di rumah.

Peserta didik : Baik, Bu!

Pada transkrip [11]. Pendidik memberikan dorongan motivasi secara langsung kepada peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam belajar. Namun, pendidik belum mengemukakan ide yang bertentangan yang dapat meningkatkan motivasi dan keingintahuan peserta didik mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.

c. Memberi Acuan

Sebagai contoh, pendidik DN dalam memberikan acuan terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan mengemukakan tujuan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan pokok bahasan, dan mengajukan pertanyaan pengarahan dengan benar. Dapat dilihat pada transkrip [23] berikut.

[23] Pendidik : Kalian tahu film
Doraemon? Ada
yang suka
menonton?

Peserta didik : Suka, Bu!

Pendidik : Apakah cerita
doraemon itu benar-
benar terjadi?

Peserta didik : Ada yang khayalan,
Bu.

Pendidik : Iya, betul Hafis.
Selain khayalan.
Apalagi?

Peserta didik : Fantasi Bu.

Pendidik : Jadi, hari ini kita
akan mendiskusikan
apa itu cerita fantasi
dan ciri-cirinya.

Bagaimana, sudah siap belajar?

Pada transkrip [23], pendidik mengemukakan pertanyaan yang relevan dan dekat dengan keseharian peserta didik. Keterampilan memberi acuan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, tergolong baik (skor 4). Meskipun, pendidik belum menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

d. Menunjukkan kaitan

Pendidik DN menunjukkan kaitan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi belajar yaitu dengan menanyakan kepada peserta didik secara langsung. Seperti pada transkrip [24] berikut.

[24] Pendidik : Apa hubungannya telepon pintar dengan cerita fantasi?

Peserta didik : Tidak tahu, Bu

Pendidik : Kalian bisa menggunakan telepon pintar kalian untuk mencari cerita-cerita fantasi, baik dari *Youtube* atau *Google*. Ibu akan memberikan kalian contoh teks cerita fantasi, tapi sebelum itu, apa yang akan kita amati dari teks cerita fantasi?

Peserta didik : Tokohnya, Bu.

Pendidik : Iya benar sekali. Jadi salah satu ciri ceritafantasi, terdapat tokoh.

Pada transkrip [24], pendidik mengajukan pertanyaan dan membandingkan pengetahuan yang diketahui peserta didik.

2. Deskriptif Data Keterampilan Menutup Pembelajaran

Sesuai dengan data penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 15 Banjarmasin, keterampilan menutup pembelajaran pada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi 3 komponen yaitu; meninjau kembali, mengevaluasi dan tindak lanjut. Data yang diperoleh yaitu, keterampilan pendidik tergolong menjadi dua kategori, yaitu *sangat baik* (66,6 %), (86,6 %) dan *kategori cukup* (53,3 %).

a. Meninjau Kembali

Komponen ini meliputi; merangkum ini pelajaran dan membuat ringkasan. Pendidik KN mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran. Pendidik memeriksa hasil ringkasan peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Hal tersebut dapat dilihat pada transkrip [29] berikut.

- [29] Pendidik : Silahkan keluarkan buku catatan kalian!
- Peserta didik : *(Mengeluarkan buku catatan)*
- Pendidik : Kalau sudah semua, Ibu akan beri waktu 15 menit untuk kalian membuat ringkasan materi apa saja yang sudah kita diskusikan tadi. Kemudian, kalau sudah selesai, silahkan bawa kedepan, ibu akan lihat hasil ringkasan kalian. Dimulai dari sekarang.
- itu terjadi, bagaimana kejadiannya, lalu mengapa itu bisa terjadi, dan dimana itu terjadi. Sudah paham kah semua?

Pada transkrip [15], pendidik memberikan penguatan materi yang sudah disimpulkan bersama dengan peserta didik. Akan tetapi, pendidik belum mendemostrasikan keterampilan dan memberikan soal-soal tertulis maupun lisan kepada peserta didik

c. Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut oleh pendidik Pariani (PR) meliputi pemberian PR dan rencana remedial. Pendidik memberikan PR kepada peserta didik. Perhatikan transkrip [21] berikut.

- [21]Pendidik PR : Ibu akan membagikan teks laporan hasil percobaan, silahkan kalian amati dan buatlah teks laporan percobaan, berdasarkan percobaan yang pernah kalian lakukan. Tugas dikumpulkan minggu depan. Nanti Ibu Nadila yang akan mengajar.

Pada transkrip [29], pendidik telah memenuhi indikator keterampilan meninjau kembali dengan sangat baik (skor 5). Pendidik meminta peserta didik membuat ringkasan materi yang telah dipelajari, lalu memeriksa hasil kerja peserta didik, sehingga pendidik dapat melihat tingkat pemahaman peserta didik.

b. Mengevaluasi

Kegiatan evaluasi ini, pendidik HL mengekspresikan pendapat peserta didik sebagai bentuk penguatan pemahaman peserta didik. Dapat dilihat pada transkrip[15] berikut.

- [15] Pendidik : Benar sekali, yang disampaikan teman kalian. Jadi, dalam berita itu harus lengkap, siapa yang mengalami, kapan

Peserta didik : (Ramai)
Tugasnya
dikumpulkan
pada Ibu Nadila
ya Bu?

Pendidik : Iya, bagi yang
tidak
mengerjakan,
nanti akan
diberikan tugas
lanjutan dan
banyak oleh Ibu
Nadila
(suasana kelas
ramai).

membuka dan menutup pembelajaran,
keterampilan pendidik termasuk dalam tiga
kategori, yaitu *satu pendidik* kategori *sangat
baik*, *tiga pendidik* kategori *baik*, dan *satu
pendidik* kategori *cukup*. Keterampilan
membuka pembelajaran digolongkan *dua*
kategori yaitu *sangat baik* oleh PR (80%), HL
(85%), DN (85%), KN (90%), dan kategori
cukup oleh NH (55%). Keterampilan
menutup pembelajaran digolongkan *dua*
kategori, yaitu *sangat baik*, oleh HL (66,6
%), DN (66,6%), PR (66,6%), KN (86,6 %),
dan *satu* kategori *cukup* oleh NH (53,3%)

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat
disimpulkan bahwa dalam kegiatan

Daftar Rujukan

Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian
Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Armanyanti, Ria. 2014. *Keterampilan Guru
Dalam Melakukan Kegiatan
Membuka dan Menutup
Pembelajaran di SD Negeri 03 Hulu
Palik Kabupaten Bengkulu Utara*.
Bengkulu: Universitas Bengkulu.
Skripsi.

Azis, Asria. 2016. *Pengaruh
Keterampiulan Membuka
Pelajaran Terhadap Motivasi
Peserta didik Dalam Belajar
Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*.
Jurnal Of Est, Vol.2 No. 2.

Bahri. 2008. *Konsep dan Definisi
Konseptual*. Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada

Khakiim, dkk 2016. Pelaksanaan Membuka
Dan Menutup Pelajaran Oleh Guru
Kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal
Pendidikan: Teori, Penelitian, dan
Pengembangan, Vol. 1 No. 9.

Marhawati, Besse. 2018. *Pengantar
Pengawasan Pendidikan*.
Yogyakarta: Deepublish.

Marno, M. Idris. 2010. *Strategi dan Metode
Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz.

Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional
Menciptakan Pembelajaran Kreatif
dan Menyenangkan*. Bandung: PT.
Remaja.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembed-
lajaran; Mengembangkan*

Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja
Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.
Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode
Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.
Remaja Rosdakarya

Winataputra, H. Udin S. dkk. 2008. *Teori
Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:
Universitas Terbuka.

Widoyoko, S. Eko Putro. (2012). *Teknik
Penyusunan Instrumen Penelitian*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar